



Tiang Bollard Jalan Sudirman Rusak

■ Belum lama Diresmikan ■ Diduga Ditabrak Kendaraan



Kemungkinan ditabrak kendaraan kalau begitu, atau ada yang sengaja menerobos masuk ke area pedestrian. Karena itu kan tiangnya terbuat dari baja dan posisi dipasang baut bukan ditancapkan.

Umi Akhsanti

Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP
Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Tiang pemandu difabel dan pembatas kendaraan (*bollard*) yang didesain sedemikian rupa untuk mempercantik kawasan pedestrian di Jalan Sudirman, tepatnya di simpang empat Gramedia mengalami kerusakan. Kerusakan ini belum diketahui penyebabnya, akan tetapi masyarakat diminta untuk tetap menjaga fasilitas publik tersebut.

Bila dilihat dari kerusakan yang terjadi, nampak bagian pangkal besi penghalau yang dipancangkan ke badan pedestrian tersebut terangkat dan beberapa bautnya terlepas. Selain itu pada bagian tengah juga nampak bengkok karena dimungkinkan terbentur sesuatu.

Di sekitar lokasi tersebut juga nampak bekas pelumas berceceran dan meninggalkan noda hitam di lantai pedestrian. Sayangnya, hingga berita ini diturunkan belum bisa diperoleh informasi penyebab besi penghalau kendaraan berbentuk persegi panjang dengan motif bunga tersebut rusak.

Beberapa waktu lalu publik juga diherankan dengan tiang pemandu difabel di area pedestrian Jalan Sudirman yang berkarat. Padahal proyek tersebut belum lama ini rampung. Belum lama ini baru saja pedestrian di kawasan Jalan Sudirman tersebut diresmikan oleh Wali Kota Yogyakarta.

● ke halaman 15

Tiang Bollard Jalan Sudirman

● Sambungan Hal 9

Pedestrian yang memiliki panjang sekitar 1200 meter ini memiliki desain serupa dengan pedestrian di jalan Malioboro.

Seorang petugas keamanan yang ditemui di lokasi mengatakan, kejadian tersebut sudah ditemui sejak pagi tadi. Hingga menjelang sore, tiang masih seperti itu. "Mungkin ditabrak mobil atau bagaimana ngak tahu," ujarnya, Kamis (13/2).

Perlu diketahui, menjelang sore atau di pagi hari, sejumlah masyarakat nampak menikmati suasana pedestrian dengan berfoto atau sekedar duduk duduk. Patut disayangkan ketika masih ada masyarakat yang

kurang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberadaan fasilitas pedestrian yang sudah direnovasi dengan anggaran milyaran rupiah ini.

"Sayang kalau sudah ada pedestrian yang asyik seperti ini, kita ngga ikut jaga. Buang sampah terutama harus tertib jangan seenaknya," ujar Aurel salah satu warga yang melintas di pedestrian ini.

Untuk diketahui, pedestrian di kawasan Jalan Sudirman ini dilengkapi beberapa fasilitas pendukung, mulai dari tempat sampah yang sudah dipisah antara organik dan non organik, bangku taman hingga papan kalender event yang bakal digelar selama tahun 2020 di Yogyakarta.

Segera cek

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota

Yogyakarta meminta masyarakat untuk bersama-sama menjaga fasilitas publik. Imbauan tersebut menyusul temuan tiang *bollard* yang ambruk di pedestrian Sudirman.

Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Yogya Umi Akhsanti mengatakan, pihaknya belum mendapat laporan terkait ambruknya tiang *bollard* tersebut. Namun demikian, dipastikan pihaknya akan segera melakukan pengecekan lapangan guna mengetahui penyebab pasti ambruknya tiang *bollard*.

"Kemungkinan ditabrak kendaraan kalau begitu, atau ada yang sengaja menerobos masuk ke area pedestrian. Karena itu kan tiangnya terbuat dari baja dan posisi dipasang baut bukan ditancapkan," jelas dia.

Umi mengatakan, tiang tersebut dipasang guna area

pedestrian tidak bisa dimasuki oleh kendaraan bermotor. Namun, selama ini dia menyatakan masih kerap menemui pengguna kendaraan yang nekat masuk ke area pedestrian.

"Konsepnya memang kami buat satu meter lebarnya biar bisa masuk kursi roda untuk teman-teman difabel. Jadi kalau cuman segitu kan masih bisa dilewati motor," ujarnya.

Umi berharap masyarakat paham tentang fungsi pedestrian yang ditujukan khusus untuk pejalan kaki. Jangan sampai, kejadian serupa ditemui kembali sehingga berpotensi merusak fasilitas publik.

"Masyarakat ya sama-sama menjaga. Karena area Suroto dan juga Sudirman yang sudah menjadi area pedestrian mestinya tidak lagi dilintasi kendaraan," urainya. (yud/jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005